

Analisis Penggunaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2019 – 2021

Sri Retnaning Rahayu¹, Ardiansyah Japlani², Febria Ayu Puspita Ningrum³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Muhammadiyah Metro

Email: febriayu085@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran persediaan terhadap profit margin pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tahun 2019-2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bahan-bahan yang tersedia di buku-buku, dan sumber lainnya yang relevan dengan penelitian ini dan akan membantu dalam mengolah data-data keuangan perusahaan yang diperoleh. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel merupakan gabungan antara data runtun waktu (time series) dengan data silang (cross section). Oleh karena itu, data panel memiliki gabungan karakteristik yaitu data yang terdiri atas beberapa obyek dan meliputi beberapa waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profit margin pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Tahun 2019-2021. Perputaran piutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profit margin. Perputaran persediaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profit margin pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap profit margin.

Kata Kunci: Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Profit Margin.

Abstract

The purpose of this study was to determine whether there is an influence of cash turnover, inventory turnover, and inventory turnover on profit margins at PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk in 2019-2021. This type of research is descriptive research using a quantitative approach and using secondary data, namely data obtained from materials available in books, and other sources that are relevant to this research and will assist in processing the company's financial data obtained. The data analysis technique used in this study is panel data which is a combination of time series data and cross section data. Therefore, panel data has a combination of characteristics, namely data consisting of several objects and covering several periods of time. The results of the study show that cash turnover does not significantly affect profit margin at PT Indofood Sukses Makmur Tbk in 2019-2021. Receivable turnover has a negative and significant effect on profit margins. Inventory turnover has a positive and significant impact on profit margins at PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Cash turnover, accounts receivable turnover, and inventory turnover have no simultaneous effect on profit margins.

Keywords: Cash Turnover, Inventory Turnover, Accounts Receivable Turnover, Profit Margin.

I. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan yang bersangkutan. Informasi yang tersedia pada laporan keuangan di butuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan yaitu pihak internal maupun pihak eksternal (investor). Perkembangan perusahaan sangat bergantung pada modal yang ditanamkan oleh investor, sehingga perusahaan harus memiliki kinerja yang baik agar mendapatkan kepercayaan dari investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan (Japlani, A. dkk, 2020).

Komponen yang sangat penting didalam kinerja keuangan perusahaan adalah manajemen modal kerja. Manajemen modal kerja adalah kegiatan yang mencakup semua fungsi manajemen atas aktiva dan kewajiban jangka pendek perusahaan. Manajemen modal kerja melibatkan beberapa jumlah aktiva lancar. Maka dari itu manajemen harus dapat mengelola aktiva lancar ini dengan sebaik-baiknya agar aktiva lancar ini dapat digunakan dalam kegiatan operasional suatu perusahaan secara baik dan menghasilkan laba yang maksimal (Anggraini, O. N., & Febriyanto, F. (2021).

Hal ini terjadi karena modal kerja merupakan faktor utama operasional usaha dimana separuh lebih dari jumlah aktiva usaha adalah aktiva lancar yang merupakan unsur modal kerja. Pengelolaan dan penggunaan modal kerja yang efektif merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang pencapaian laba bersih secara optimal. Untuk menunjang kelangsungan hidup usaha serta pencapaian tujuan usaha, setiap usaha memerlukan modal atau dana. Secara kualitasnya, modal kerja merupakan sumber dana berupa kas yang pada hakekatnya diarahkan untuk membiayai kegiatan operasi sehari-hari, baik dalam jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Setiap modal kerja atau dana yang dikeluarkan diharapkan dapat kembali masuk dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produk dan akan digunakan untuk membiayai kegiatan operasi selanjutnya. Dengan demikian dana tersebut akan terus berputar selama usaha masih berjalan.

Fenomena yang terjadi, adanya persoalan pengelolaan modal kerja menjadi masalah serius dan merupakan aspek yang sering dihadapi usaha. Banyak usaha gulung tikar karena mengalami kondisi tersebut. Oleh karena itu, adanya analisis penggunaan modal kerja sangat penting dilakukan untuk mengetahui kondisi modal kerja saat ini kemudian dihubungkan dengan situasi keuangan pada masa yang akan datang. Dan untuk itu juga, diperlukan adanya perencanaan dan pengendalian yang baik dalam pengelolaan modal kerja yang tersedia, dengan asumsi bahwa setiap rupiah dalam modal kerja (kas) yang tertanam dalam aktiva harus dapat digunakan seefisien mungkin sehingga dapat menghasilkan tingkat keuntungan yang maksimal (Asaff, R. dkk., 2018)

Modal kerja dibutuhkan untuk menjalankan usaha dan makin besar penahanan modal kerja makin kecil risiko kekurangan dana, dengan demikian menurunkan risiko operasi perusahaan. Manajemen modal kerja merupakan salah satu hal penting ketika membahas masalah likuiditas dan profitabilitas yang melibatkan keputusan tentang jumlah dan komposisi aktiva lancar serta pendanaannya. Semakin besar proporsi aktiva lancar, semakin kecil risiko untuk kehabisan dana (Maswatu, A. G., dkk 2016).

Berikut adalah tampilan table modal kerja PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tahun 2019-2021:

Tabel 1 Modal Kerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2019-2021 (Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2019	2020	2021
Aset Lancar	Rp. 31.403.445	Rp. 38.418.238	Rp. 54.183.399
Hutang Lancar	Rp. 24.686.862	Rp. 27.975.875	Rp. 40.403.404
Modal Kerja	Rp. 6.716.583	Rp. 10.442.363	Rp. 13.779.995

Sumber: (idx.co.id)

Berdasarkan Tabel 1 modal kerja mengalami peningkatan. Tahun 2019 hingga tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp. 24.935.556 juta. Tahun 2020 hingga tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp. 7.494.067 juta. Modal kerja PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk pada tahun 2019 hingga 2021 mengalami fluktuasi dikarenakan aset lancar lebih besar dibandingkan dengan hutang lancar. Untuk itu perusahaan harus bisa meningkatkan terus aset lancarnya supaya bisa menutupi kekurangan likuiditas jangka pendek. Oleh karena itu perusahaan harus meningkatkan penjualannya dan menjual produk secara tunai agar dana yang ada langsung masuk ke dalam kas. Berdasarkan keadaan tersebut, maka PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk perlu dilakukan analisis lebih lanjut apakah penggunaan modal kerja sudah dikelola dengan baik.

Modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, dalam hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah disia-siakan. Sebaliknya adanya kesempatan ketidakcukupan maupun mis management dalam modal kerja merupakan penyebab utama kegagalan suatu perusahaan. Penggunaan modal kerja yang efektif dan efisien juga sangat penting guna mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Penggunaan modal kerja dipilih dari sumber modal kerja tertentu atau sebaliknya. Modal kerja sangat erat kaitannya dengan keuntungan atau tingkat profitabilitas perusahaan. Profitabilitas itu sendiri diukur berdasarkan laba bersih yang diterima oleh perusahaan. Laba bersih menunjukkan jumlah penjualan atau target perusahaan dalam satu periode sehingga dapat dijadikan alat ukur terhadap tingkat profitabilitas perusahaan (Asgar, S. 2017).

Laba usaha atau biasa disebut dengan laba bersih merupakan suatu pengukuran laba perusahaan yang berasal dari aktivitas operasi yang masih berlangsung. Semakin besar laba usaha yang dapat diperoleh maka perusahaan akan mampu untuk bertahan hidup, tumbuh, dan berkembang serta tangguh menghadapi persaingan. Untuk menilai keberhasilan kinerja perusahaan ataupun sebagai dasar untuk memperbaiki kondisi perusahaan di masa yang akan datang dapat dilakukan melalui analisa rasio keuangan pada laporan keuangan tersebut. Secara umum rasio keuangan yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan rasio solvabilitas. Namun dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan analisis rasio profitabilitas saja (Japlani, A. dkk, 2020).

Menurut Angraini, O. N., & Febriyanto, F. (2021) mendefinisikan profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Febriyanto : 2021). Komponen penting yang perlu dikembangkan oleh suatu perusahaan salah satunya adalah kinerja keuangan perusahaan. Komponen yang sangat penting didalam kinerja keuangan perusahaan adalah manajemen modal kerja. Manajemen modal kerja adalah kegiatan yang mencakup semua fungsi manajemen atas aktiva dan kewajiban jangka pendek perusahaan. Manajemen modal kerja melibatkan beberapa jumlah aktiva lancar. Maka dari itu manajemen harus dapat mengelola aktiva lancar ini dengan sebaik-baiknya agar aktiva lancar ini dapat digunakan dalam kegiatan operasional suatu perusahaan secara baik dan menghasilkan laba yang maksimal.

Analisis rasio dapat memberikan petunjuk yang menggambarkan kondisi sebuah perusahaan terutama dalam bidang finansialnya. Analisis rasio dapat menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang bersangkutan dan dipakai sebagai dasar untuk menilai kondisi suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan sering dipakai karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Dengan mengetahui kinerjanya,

perusahaan akan dapat melakukan perkiraan keputusan apa yang diambil guna mencapai tujuan perusahaan kedepannya. Hal tersebut karena suatu badan usaha akan berusaha agar menjadi badan usaha yang lebih menguntungkan (Japlani, A. dkk, 2022)

Rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba bersih adalah rasio profitabilitas. Rasio ini mengukur tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab penurunan tersebut (Yusuf, R., dkk, 2021).

Tabel 2 Data Total Ekuitas dan Total Laba PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2019-2021 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Ekuitas	Total Laba
2019	54.202.488	22.716.361
2020	79.138.044	26.752.044
2021	86.632.111	32.464.061

Sumber: (idx.co.id)

Berdasarkan data pada tabel 2 diatas terlihat laba PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2019-2021 mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 hingga tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp. 4.035.683. tahun 2020 hingga tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp. 5.712.017. Dalam 3 tahun terakhir, PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami perkembangan yang sangat pesat dilihat dari pendapatan laba bersihnya.

Sebuah perusahaan ataupun lembaga usaha dalam menghadapi perubahan finansial dituntut untuk lebih memaksimalkan kinerjanya dalam berbagai hal terutama dalam hal memperoleh laba karena pada umumnya suatu perusahaan dibentuk dengan tujuan untuk memperoleh laba atau *profit* yang cukup maksimal demi berlangsungnya perusahaan tersebut agar tetap bertahan sampai masa yang akan datang. Untuk mencapai tujuan tersebut, harus diperlukan kerja sama yang baik antar manajer bersama para karyawannya dalam memanfaatkan dan mengelola sumber dana di perusahaan tersebut secara efisien dan efektif. Melalui pengelolaan yang baik, diharapkan modal yang tertanam dalam bentuk modal kerja tersebut dapat dimanfaatkan secara efisien dan seefektif mungkin (Nurhaeda, N. 2015).

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif dengan analisis kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dari berbagai sumber. Data dikumpulkan dari laporan keuangan perusahaan PT Indofood Makmur Tbk pada periode 2019-2021. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan triwulan pada PT. Indofood sukses makmur Tbk yang dipublikasikan melalui website www.idx.com. Penelitian ini menggunakan kurun waktu mulai dari tahun 2019-2021 yaitu sebanyak 3 tahun, 1 tahun = 4 triwulan, $3 \times 4 = 12$ triwulan, sehingga sampel dengan kurun waktu 12 triwulan.

Data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan analisis menggunakan regresi data panel untuk memperoleh data pengaruh penggunaan modal terhadap profitabilitas perusahaan. Data panel merupakan gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*). Oleh karena itu, data panel memiliki gabungan karakteristik yaitu data yang terdiri atas beberapa obyek dan meliputi beberapa waktu. Umumnya pendugaan

parameter dalam analisis regresi dengan data *cross section* dilakukan menggunakan pendugaan metode kuadrat kecil (Gaol, L., & Hotjaya, J. (2022).

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

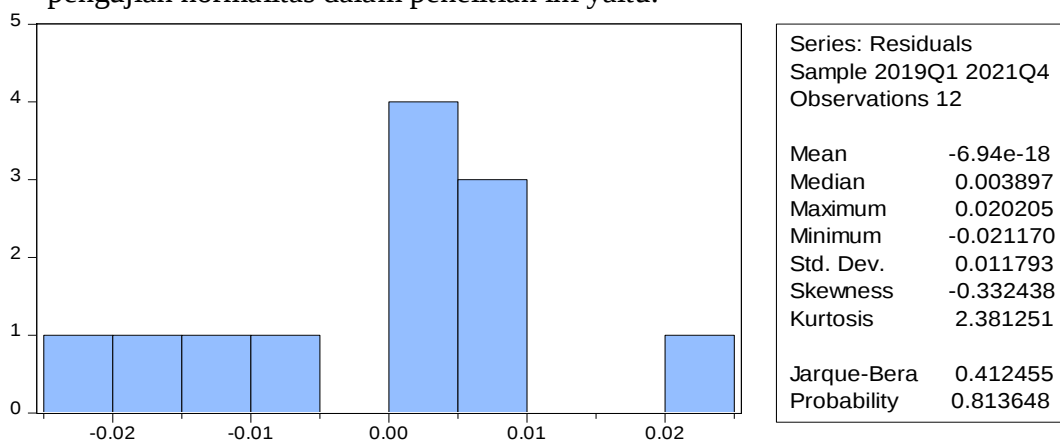
A. Hasil Penelitian

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas dari variable yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Hasil Uji Normalitas Data Perputaran Kas

Pengujian normalitas untuk variabel perputaran kas (X1) dalam penelitian ini menggunakan rumus Kolomogorov smirnov Z dengan kriteria apabila nilai Asym pada kolomogorov smirnov $> 0,05$ maka dapat dikatakan berdistribusi normal. Adapun hasil pengujian normalitas dalam penelitian ini yaitu:



(Sumber:

data diolah dari Eviews 10 tahun 2023)

Gambar 1. Grafik Uji Normalitas

Berdasarkan tabel diatas ditampilkan data pengujian normalitas data. Hasil pengujian diperoleh nilai probability yaitu 0,813. Nilai ini lebih besardari nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari variabel berdistribusi normal.

b. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat kolerasi antara variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel independen. Multikolineritas dapat diketahui dengan beberapa cara salah satunya melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) yang dihasilkan oleh variabel-variabel independen. Jika nilai *tolerance* > 0.10 dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolineritas pada penelitian tersebut. Dan sebaliknya jika *tolerance* < 0.10 dan $VIF > 10$, maka terjadi gangguan multikolineritas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	9.37E-05	5.880124	NA
X1	2.77E-07	3.320136	1.462547
X2	4.59E-05	183.1915	32.82721
X3	0.000103	165.0908	31.05543

(Sumber: datadiolah dari Eviews 10 Tahun 2023)

Berdasarkan Tabel 3 merupakan data yang diperoleh dari hasil pengujian multikolinieritas data perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan. Pengujian multikolinieritas menggunakan bantuan aplikasi *Eviews 10*. Hasil pengujian menggunakan *Eviews 10* dapat dilihat nilai centered VIF yaitu 1,4625 yang berada diantara 1-10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada interaksi variable perputaran kas, piutang, dan persediaan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan Uji Glejser yaitu dengan cara meregresikan nilai absolut residual (*absRes_1*) sebagai variabel dependen dengan variabel independen tetap. Apabila variabel independen signifikan secara statistik diatas tingkat kepercayaan 5% mempengaruhi variabel dependen, maka tidak ada indikasi heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastitas

F-statistic	0.721767	Prob. F(3,8)	0.5666
Obs*R-squared	2.556109	Prob. Chi-Square(3)	0.4652
Scaled explained SS	0.784584	Prob. Chi-Square(3)	0.8532

(Sumber: data diolah dari Eviews 10 tahun 2023)

Berdasarkan tabel 4 dapat dijelaskan bahwa data perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan. Pengujian multikolinieritas menggunakan bantuan aplikasi *Eviews 10*. Hasil pengujian menggunakan *Eviews 10* dari hasil input data matang nilai diperoleh Probability Observasi * R-square menunjukkan nilai sebesar 0,465 dan 0,853 sehingga lebih besar dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heterokedastitas.

a. Analisis Regresi Linear Data Panel

Regresi linier berganda menunjukkan adanya pengaruh yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat yang diteliti. Jika antara variabel bebas dan variabel terikat linier maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel tersebut. Untuk mengetahui regresi linier berganda maka dilakukan pengujian dengan menggunakan aplikasi *Eviews 10*. Hasil analisis regresi untuk penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.318655	0.009680	32.91919	0.0000
X1	0.001091	0.000526	2.073146	0.0719
X2	-0.019460	0.006773	-2.873269	0.0207
X3	0.027253	0.010154	2.684043	0.0278

(Sumber: data diolah dari Eviews 10 tahun 2023)

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui persamaan regresi linier data panel, yaitu:

$$Y = 0,319 + 0,001X1 - 0,019X2 + 0,027X3 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta (a) = 0,319 menunjukkan nilai konstan, dimana jika nilai variabel independen sama dengan nol, maka variabel profit margin (Y) sama dengan -0,319 atau 31,9%.
- Koefisien X1 (b₁) = 0,001 menunjukkan bahwa variabel perputaran kas (X₁) memiliki pengaruh yang positif terhadap profit margin (Y). Artinya jika variabel lain nilainya tetap dan variabel perputaran kas ditingkatkan satu satuan maka profit margin akan meningkat sebesar 0,001 atau sebesar 1%.
- Koefisien X2 (b₂) = -0,019 menunjukkan bahwa variabel perputaran piutang (X₂) memiliki pengaruh yang negatif terhadap profit margin (Y). Artinya jika variabel lain nilainya tetap dan variabel perputaran piutang ditingkatkan satu satuan maka akan menurunkan profit margin sebesar 1,9%.
- Koefisien X3 (b₃) = 0,027 menunjukkan bahwa variabel perputaran persediaan (X₃) memiliki pengaruh yang positif terhadap profit margin (Y). Artinya jika variabel lain nilainya tetap dan variabel perputaran persediaan ditingkatkan satu satuan maka profit margin akan meningkat sebesar 0,027 atau sebesar 2,7%.
- Standar error (e) menunjukkan tingkat kesalahan pengganggu.

b. Uji Parsial(Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Uji-T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.318655	0.009680	32.91919	0.0000
X1	0.001091	0.000526	2.073146	0.0719
X2	-0.019460	0.006773	-2.873269	0.0207
X3	0.027253	0.010154	2.684043	0.0278

(Sumber:datadiolah eviews10, 2023)

Berdasarkan Tabel 6, hasil analisis uji regresi data panel yang telah dilakukan maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikan untuk variabel perputaran kas sebesar 0,07 lebih besar dari probabilitas

5% atau $0,07 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa perputaran kas tidak signifikan terhadap profit margin pada taraf signifiansi 5%. Kemudian dari hasil output eviews juga diperoleh hasil bahwa nilai $t_{hitung} = 2,073 < 2,18$ sehingga dapat diartikan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profit margin pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

- 2) Nilai signifikan untuk variabel perputaran piutang sebesar 0,02 lebih kecil dari probabilitas 5% atau $0,02 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profit margin dengan taraf signifikansi 5%. Kemudian dari hasil output eviews juga diperoleh hasil bahwa nilai $t_{hitung} = -2,87 > 2,18$ sehingga dapat diartikan bahwa perputaran piutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profit margin pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
- 3) Nilai signifikan untuk variabel perputaran persediaan sebesar 0,028 lebih kecil dari probabilitas 5% atau $0,028 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa perputaran piutang secara parsial signifikan terhadap profit margin dengan taraf signifikansi 5%. Kemudian dari hasil output eviews juga diperoleh hasil bahwa nilai $t_{hitung} = 2,68 > 2,18$ sehingga dapat diartikan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profit margin pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

c. Uji Simultan (Uji F)

Setelah pengujian secara parsial, maka selanjutnya adalah pengujian pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan. Dalam penelitian ini pengujian secara simultan dengan melihat output eviews terhadap nilai F-statistic dan Probabilitasnya. Hasil output dari eviews pada uji-F sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji F

R-squared	0.531700	Mean dependent var	0.313333
Adjusted R-squared	0.356088	S.D. dependent var	0.017233
S.E. of regression	0.013828	Akaike info criterion	-5.462994
Sum squared resid	0.001530	Schwarz criterion	-5.301359
Log likelihood	36.77797	Hannan-Quinn criter.	-5.522838
F-statistic	3.027689	Durbin-Watson stat	1.427722
Prob(F-statistic)	0.093431		

(Sumber: data diolah dari Eviews 10 tahun 2022)

Berdasarkan Tabel di atas, diperoleh nilai Prob (*F-statistic*) sebesar 0,09, dengan nilai probablitas (α) = 0,05 maka nilai $0,09 > 0,05$ yang berarti pengaruh variabel bebas tidak signifikan terhadap variabel terikat. Sedangkan nilai $F_{hitung} = 3,027$ dan dari $F_{tabel} = 3,16$ yang berarti $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa perputan kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profit margin pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0-1% dan jika nilainya mendekati 1 maka semakin baik. Nilai R^2 dapat dilihat pada tabel 10 berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi(R²)

R-squared	0.531700	Mean dependent var	0.313333
Adjusted R-squared	0.356088	S.D. dependent var	0.017233
S.E. of regression	0.013828	Akaike info criterion	-5.462994
Sum squared resid	0.001530	Schwarz criterion	-5.301359
Log likelihood	36.77797	Hannan-Quinn criter.	-5.522838
F-statistic	3.027689	Durbin-Watson stat	1.427722
Prob(F-statistic)	0.093431		

(Sumber: data diolah dari Eviews 10 tahun 2023)

Berdasarkan table di atas, besarnya nilai *R Square* (R^2) adalah 0,532. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya adalah sebesar 53,2%. Artinya variabel perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan mampu memberikan kontribusi sebesar 53,2% terhadap variabel profit margin, sedangkan sisanya yaitu $100\% - 53,2\% = 46,8\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profit Margin

Dalam penelitian ini hipotesis pertama yang diajukan adalah perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profit margin pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Tahun 2019-2021. Perputaran kas menunjukkan bagaimana kecukupan dari modal perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan, melunasi utang/kewajiban, dan membiayai penjualan. Hal ini berarti bahwa perputaran kas yang tidak stabil akan mengakibatkan terhambatnya perputaran penjualan sehingga dalam hal ini akan berpengaruh terhadap profit margin. Pada periode 2019-2021 perputaran kas yang ditunjukkan dengan rasio hasil penjualan dengan modal kerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan dan penurunan. Hal ini membuka peluang terjadinya perputaran arus kas yang kurang stabil sehingga menyebabkan profit margin yang juga berubah-ubah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Benediktus Kurniawan Zai, Agus Sutardjo, Meri Dwi Anggraini (2019) yang menunjukkan bahwa Perputaran Kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profit yang diproksikan pada ROA. Berdasarkan penjelasan tersebut maka semakin baik perputaran kas yang terjadi didalam perusahaan dan semakin besar tingkat penjualan yang dihasilkan maka akan dapat meningkatkan profit margin pada perusahaan tersebut.

2. Perputaran Piutang Berpengaruh Terhadap Profit Margin

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profit margin. Piutang adalah hasil penjualan yang dilakukan secara kredit oleh perusahaan kepada pembeli. Hasil penjualan ini tentunya tidak menghasilkan kas, akan tetapi dapat menghasilkan aset berupa investasi perusahaan yang dapat ditagih kepada pembeli dan kembali berwujud kas. Besar atau kecilnya piutang yang dimiliki perusahaan dapat meningkatkan jumlah kas tidak lancar. Dalam hal piutang usaha pada perusahaan, maka perusahaan dituntut untuk mempertimbangkan

jumlah piutang usaha dan periode waktu penagihan. Hal ini karena piutang akan dapat mempengaruhi besar kecilnya modal kerja pada perusahaan tersebut. Semakin besar piutang yang dimiliki oleh perusahaan dan jangka waktu penagihan yang lama maka akan mempengaruhi hasil penjualan, kas, pembayaran utang, dan kelancaran operasional perusahaan. Hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap profit yang dihasilkan.

Kasmir, (2013) menyebutkan bahwa semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (dibandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada *over investment* dalam piutang. Artinya bahwa piutang yang semakin besar akan menurunkan profit perusahaan. Hal ini yang terjadi pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, bahwa perputaran piutang berpengaruh negatif terhadap profit margin perusahaan. Banyak piutang yang tidak dapat tertagih sehingga berpengaruh terhadap besarnya profit yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian Oktavia Nur Anggraini, Febriyanto (2021) yang menyebutkan bahwa perputaran Piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI dari tahun 2017 hingga tahun 2019 adalah berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

3. Perputaran Persediaan Berpengaruh Terhadap Profit Margin

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profit margin pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini menandakan bahwa perputaran persediaan ini perlu diperhatikan untuk mengetahui berapa lama waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk menghabiskan persediaan dalam proses produksinya. Hal ini dikarenakan semakin lama periode perputaran persediaan, maka semakin banyak biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk menjaga agar persediaan di gudang tetap baik. Oleh karena itu diperlukan penghematan ongkos penyimpanan dan pemeliharaan agar keuntungan yang diperoleh semakin besar sehingga semakin kecil biaya yang harus ditanggung perusahaan, semakin besar laba yang akan didapat dan perputaran persediaan semakin tinggi. Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari Marina Muawaningsih dan Rina Mudjiyanti (2013).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bangum, Salim, dan Wijaya (2018) yang menyebutkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap profit perusahaan. Artinya semakin besar persediaan yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin besar pula keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan.

4. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profit Margin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap profit margin. Artinya bahwa ketersediaan kas yang dimiliki oleh perusahaan tidak dapat menjamin terpenuhinya kewajiban perusahaan dalam membayar utang ataupun membiayai penjualan. Tinggi rendahnya kas dari hasil penjualan juga dipengaruhi oleh piutang usaha. Perputaran piutang yang tidak terkendali dalam artian banyak piutang yang tidak tertagih akan menyebabkan semakin kecilnya kas yang dimiliki oleh perusahaan. Jika kas kecil maka akan semakin sulit untuk membiayai operasional perusahaan. Hal ini juga dapat terjadi jika persediaan modal perusahaan juga semakin kecil, maka semua itu akan mempengaruhi besar kecilnya keuntungan perusahaan.

Modal kerja merupakan dana yang harus tersedia dalam perusahaan untuk memenuhi kegiatan operasional sehari-hari seperti pembelian bahan mentah, gaji pegawai dan lain sebagainya dimana modal kerja yang besar dengan pengelolaan yang tepat akan

menghasilkan laba yang besar pula bagi perusahaan. perputaran modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Semakin cepat dan pendek periode perputaran modal kerja, maka juga semakin tinggi tingkat efisiensi perusahaan yang bisa berdampak pada efektivitas penggunaan modal dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Olivia Made Rolos, Sri Murni, Ivonne S. Saerang (2014).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang diungkapkan oleh Nurkurniana (2018) yang menjelaskan bahwa Pengelolaan modal kerja PT Indofood Sukses Makmur, Tbk pada tahun 2012 sampai 2016 dilihat dari analisis perputaran persediaan, perputaran kas dan perputaran piutang dapat dikatakan efektif dan efisien meskipun mengalami penurunan dan peningkatan namun tidak signifikan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profit margin pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Tahun 2019-2021. Perputaran kas menunjukkan bagaimana kecukupan dari modal perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan, melunasi utang/kewajiban, dan membiayai penjualan.
2. Perputaran piutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profit margin. Piutang adalah hasil penjualan yang dilakukan secara kredit oleh perusahaan kepada pembeli. Hasil penjualan ini tentunya tidak menghasilkan kas, akan tetapi dapat menghasilkan aset berupa investasi perusahaan yang dapat ditagih kepada pembeli dan kembali berwujud kas. Besar atau kecilnya piutang yang dimiliki perusahaan dapat meningkatkan jumlah kas tidak lancar.
3. Perputaran persediaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profit margin pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini menandakan bahwa perputaran persediaan ini perlu diperhatikan untuk mengetahui berapa lama waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk menghabiskan persediaan dalam proses produksinya.
4. Perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap profit margin. Artinya bahwa ketersediaan kas yang dimiliki oleh perusahaan tidak dapat menjamin terpenuhinya kewajiban perusahaan dalam membayar utang ataupun membiayai penjualan. Tinggi rendahnya kas dari hasil penjualan juga dipengaruhi oleh piutang usaha. Perputaran piutang yang tidak terkendali dalam artian banyak piutang yang tidak tertagih akan menyebabkan semakin kecilnya kas yang dimiliki oleh perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan keterbatasan dalam melakukan penelitian, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, agar dapat meningkatkan arus kas sehingga dapat membiayai penjualan dan membayar kewajiban perusahaan.
2. Agar perusahaan meningkatkan perputaran piutang dengan memperkecil penjualan secara kredit dan mempertimbangkan waktu penagihan piutang sehingga dapat meningkatkan jumlah modal kerja perusahaan.
3. Agar perusahaan dapat meningkatkan persediaan modal kerja sebagai salah satu cadangan ketika ada kas yang macet ataupun piutang yang tidak tertagih sehingga dapat menjaga keseimbangan antara pembiayaan perusahaan dengan pendapat perusahaan.

4. Bagi investor sebaiknya mempertimbangkan bagaimana suatu perusahaan dalam mengolah perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan yang dimiliki sehingga menghasilkan profit yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F., Febriyanto, F., & Japlani, A. (2022, October). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Bumh Dan Bank Umum Swasta Syariah Di Indonesia:(Studi pada Perbankan Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia Tahun 2018-2020). *In Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Snppm) Universitas Muhammadiyah Metro (Vol. 4, No. 1, pp. 33-42).*
- Anggraini, O. N., & Febriyanto, F. (2021). Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI*, 1(2), 134-147.
- Asgar, S. (2017). Analisis Penggunaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada CV Mitra Mandiri Kabupaten Sidrap. *Economics Bosowa*, 3(4), 48-60.
- Asaff, R., Julyarman, N., & Kasim, I. (2018). Analisis Penggunaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Laba Pada Usaha Bakso Sabar Solo Kota Palopo. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 1(1), 42-53.
- Astuti, Y. T., & Febriyanto, F. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI*, 1(4), 885-895.
- Bangun Salim Wijaya. 2018. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Kepulauan Riau*, 1
- Gaol & Hotjaya. 2022. *Pengaruh Rasio Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.*
- Haryono, Y., Hendri, N., & Japlani, A. (2020). Analisis Rasio Likuiditas Pada Pt Indofood Sukses Makmur. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 1(1), 42-50.
- Japlani, A dan Febriyanto. (2019). *Analisa Laporan Keuangan dan Valuasi Perusahaan.* Metro Lampung : Laduny.
- Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Maswatu, A. G., Pelleng, F., & Tampi, D. (2016). Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada pt. bank tabungan negara, (persero) tbk. cab. manado. *JURNAL ADMINISTRASI BISNIS (JAB)*, 4(2).
- Nurhayati, S. (2017). Peranan Manajemen Keuangan Dalam Suatu Perusahaan. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi*, 4(1).

- Nurkurniana, N. (2018). Analisis Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pt Indofood Sukses Makmur, Tbk). *Simak*, 16(02), 209-228.
- Nurhaeda, N. (2015). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Ahmad Yani Makassar (Doctoral dissertation, ekonomi).
- Olivia Sri Murni, Ivonne Saerang. 2014. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009–2013. *Jurnal Ekonomi Akuntansi UMRAH*.
- Yusuf, R., Nurwantira, A., & Hernawati, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Modal Kerja Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2018. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 5(1), 190-201.
- Zai, B. K., Sutarjo, A., & Anggraini, M. D. (2019). Pengaruh Penggunaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Tembakau Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012–2016). *Matua Jurnal*, 1(2), 81-100.